

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Survey terhadap karyawan bagian akuntansi di BPR Induk Kabupaten Sragen)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

DIMAS YUNUS PAMUNGKAS
B 200 050 051

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi lingkungan bisnis yang bergejolak diakibatkan krisis multi dimensi dan peningkatan persaingan dunia, eksekutif bisnis dituntut berupaya tidak hanya mempertahankan bisnis mereka tetapi juga untuk mengembangkan bisnis tersebut. Sistem teknologi informasi dapat mendorong peningkatan produktivitas organisasi dan mempertahankan keuntungan persaingan dalam menghadapi ketidakpastian dan perubahan lingkungan yang dinamis (Asty Almaida dan Sony Warsono, 2007:2).

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Informasi telah menjadi aktiva tidak berwujud, yang jika dikelola dengan baik, dapat digunakan untuk meningkatkan sumber-sumber perusahaan lainnya. Karena itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu bentuk perhatian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer (*software* akuntansi) untuk memperlancar arus informasi perusahaan.

Masalah yang biasanya terjadi dalam pemakaian paket *software* akuntansi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Istianingsih dan Wijanto 2008:2). Ketidaksesuaian

antara software aplikasi dengan proses bisnis dapat menimbulkan masalah signifikan bagi pemakai. Perusahaan yang mengubah proses bisnisnya agar sesuai dengan aplikasi software akuntansi, menyebabkan pemakai harus mempelajari cara baru lagi untuk mengatasi kompleksitas *software*, masalah *interfacing* dalam sistem dan kesulitan dalam *hardware* dapat membuat pemakai frustrasi dan menurunkan tingkat kepuasan pemakai.

Sementara itu kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing dipasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik.

Dalam percaturan dunia usaha ini, pengaruh data dan informasi memang sangat menonjol. Adanya kemajuan-kemajuan yang dihadapi juga menggunakan pemanfaatan data dan informasi. Hal ini yang mendorong penanganan data dan informasi memperoleh perhatian yang serius.

Adanya tenaga di bagian administrasi dan keuangan yang sangat banyak karena pemrosesan transaksi yang masih manual yang mengakibatkan besarnya biaya gaji harus dikeluarkan tiap bulan selain biaya-biaya lain. Karena kebutuhan informasi yang makin lama meningkat, maka penanganannya perlu mendapat perhatian karena didorong peranannya untuk

pengambilan keputusan dan tersedianya data yang makin banyak dan kompleks. Sedangkan penerapan suatu sistem informasi tidak lepas dari penggunaan peralatan yang sanggup mengatasi kelemahan-kelemahan di dalam sistem informasi yang mengandalkan tenaga manusia saja. Dengan demikian diperlukan suatu sistem pengolahan data yang menggunakan peralatan modern sebagai pirantinya. Oleh karena itu, pemanfaatan penggunaan komputer sudah merupakan suatu kebutuhan.

BPR sebagai badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat harus mampu menunjang modernisasi perekonomian di pedesaan dan memberikan pelayanan pada golongan ekonomi lemah atau pedagang kecil. Oleh karena itu, sasaran pokok dari BPR adalah golongan ekonomi lemah atau pedagang kecil.

Kegiatan operasional BPR adalah menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Keadaan berakibat pada bank-bank dalam mengembangkan usahanya bersaing ketat untuk dapat menarik dan merebut nasabah sebanyak-banyaknya. Waktu dan persaingan telah membawa banyak perubahan pada sistem perbankan sejak pemerintah melarang persaingan dengan tingkat bunga dan biaya bank, maka salah satu cara memenangkan persaingan adalah dengan meningkatkan kualitas dalam pengolahan data menjadi informasi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan bagi pihak intern maupun ekstern. Selain itu perlu sistem yang menjamin kemudahan terjadinya hubungan dengan nasabah sejak

pengenalan sampai terjadinya transaksi. Kemudahan untuk mencapai transaksi akan sangat mempengaruhi persepsi nasabah pada bank tersebut.

Kegiatan pengolahan data menempati hampir semua bagian dalam suatu organisasi (perusahaan) instansi, Jadi seluruh bagian dari suatu organisasi/perusahaan memerlukan pengolahan data yang canggih dan cepat. Dalam hal ini komputer dalam sistemnya, maka informasi yang didapat mungkin telah usang dan tidak tepat waktu lagi. Juga pengolahan dengan komputer juga lebih efisien untuk menambah, mengurangi, membagi, mengalikan, mengumpulkan dan menghitung transaksi yang terjadi berulang-ulang.

Venkatesh (2003) dikutip Handayani (2007) mengatakan bahwa penggunaan sistem informasi dalam organisasi telah meningkat secara dramatis. Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi.

Oleh karena itu, teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang. Sumber daya teknologi informasi menjadi sebuah pertimbangan baik itu bagi para manajer dan konsultan, dalam menentukan keberhasilan perusahaan di masa mendatang (Baiq Anggun dan Zulaikha, 2007).

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Financial Accounting No. 2, Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Standar akuntansi

keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan.

Pada dasarnya sistem informasi telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi secara kontinu. Rendahnya penggunaan sistem informasi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal dibidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah (Handayani, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Atmajanto (2003) dalam penelitiannya yang berjudul Tingkat Pemanfaatan Komputer Sebagai Pendukung Sistem Informasi Pada BPR, Suatu *Survey* di Kabupaten Klaten. Memperoleh hasil bahwa tingkat pemanfaatan komputer pada BPR-BPR di kabupaten Klaten dapat mendukung sistem informasi, Atmajanto (2003) menggunakan sampel BPR-BPR yang terdapat di Kabupaten Klaten.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi empiris pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)” memperoleh bukti empiris bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang

memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2001) tentang Pengendalian aplikasi pada sistem informasi akuntansi memperoleh kesimpulan bahwa pengendalian terhadap pengolahan data secara elektronik bertujuan untuk memperkecil kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang terjadi, baik dalam input data, pengolahan maupun keluaran yang dihasilkan dan untuk mendapatkan suatu hasil informasi akuntansi yang benar-benar akurat sehingga dapat dipergunakan dalam membantu proses pengambilan keputusan manajemen secara cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI"** (Survey terhadap karyawan bagian akuntansi di BPR Induk kabupaten Sragen).

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menitik beratkan pada pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi di BPR sehingga ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial yang difasilitasi oleh kondisi-kondisi tertentu dapat mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi. Mengingat luasnya ruang lingkup objek penelitian dan terbatasnya kemampuan penulis, maka peneliti hanya meneliti pada BPR induk yang ada

di kabupaten Sragen. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini mempunyai pokok permasalahan yang jelas, sehingga tujuan penelitian tercapai sebagaimana mestinya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di muka, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
2. Apakah terdapat pengaruh positif kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif terhadap ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi, minat pemanfaatan sistem informasi untuk pengambilan keputusan.

2. Bagi Bank Perkreditan Rakyat

Dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia (penyeleksian dan penerimaan karyawan baru, rencana pelaksanaan, pelatihan dan pendidikan komputer bagi karyawan).

3. Bagi Responden

Dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan memberi dampak yang baik pula dalam peningkatan kinerja.

4. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi sumber informasi dan menjadi masukan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab yang masing-masing berisi uraian dan penjelasan, secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pengertian dan penjelasan dari sistem informasi, teori dasar sistem informasi, BPR, usaha-usaha yang dilakukan oleh BPR serta penjelasan dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial, minat pemanfaatan dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi untuk menggunakan sistem informasi serta penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, metode penelitian meliputi: jenis penelitian, obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, devinisi operasional variabel, pengukuran variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab pelaksanaan dari hasil penelitian yang terdiri dari Deskripsi Data, Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi simpulan dan saran penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.